

BIMBINGAN KONSELING *BEHAVIORAL* LEMBAGA UBUDIYAH DALAM MENGAKTIFKAN PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA MASA ABDI 2021/2022

Devi Ariati

Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Deviariati1707@gmail.com

Abstact

This research is motivated by the problem of students who are less active in carrying out congregational prayers five times a day, there are still students who are late in praying in congregation, and there are still many students who pray in congregation without self-awareness. needed.

The behavior approach itself is one approach in guidance and counseling to overcome maladaptive behavior towards adaptive behavior. The focus of research in writing this thesis is Behavioral Counseling carried out by the Ubudiyah Institute in activating the implementation of congregational prayers for students at the Darussalam Putri Utara Islamic Boarding School. The purpose of this paper is to carry out several methods, namely the method of advice, the method of punishment, the method of attention, the method of supervision and the method of exemplary, so that the students can pray in congregation more actively. In this research, the type of research used is qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation.

The results of the study show that the behavioral approach can increase the activation of the congregational prayer discipline of Darussalam Islamic boarding school students by using several methods, namely the exemplary method, the method of punishment, the method of advice, the method of habituation, and the method of experience.

Keywords: *Behavior Counseling, Congregational Prayer*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan santri yang kurang aktif dalam melaksanakan sholat berjamaah lima waktu, masih ada santri yang terlambat melaksanakan sholat berjama'ah, dan masih banyak santri yang melaksanakan sholat berjama'ah tanpa kesadaran sendiri-sendiri maka dari itu Lembaga ubudiyah didalam pesantren sangat dibutuhkan.

Pendekatan *behavior* sendiri merupakan salah satu pendekatan dalam bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku maladaftif menuju ke perilaku yang adaptif. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu Konseling Behavior yang dilakukan oleh Lembaga Ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara. Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini yaitu dengan melakukan beberapa metode yaitu metode nasehat, metode hukuman, metode perhatian,

metode pengawasan dan metode keteladanan, agar para santri dapat melaksanakan sholat berjama'ah dengan lebih aktif lagi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *behavior* dapat meningkatkan pengaktifan kedisiplinan sholat berjama'ah santri pondok pesantren Darussalam dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode hukuman, metode nasehat, metode pembiasaan, dan metode pengalaman.

Kata Kunci: Konseling *Behavior*, Sholat Berjama'ah

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga Pendidikan islam yang menjadi tempat penyebaran agama, tempat pemahaman keagamaan dan tempat pembinaan kehidupan sosial kemasyarakatan. Pondok pesantren bukan hanya membina pribadi muslim agar taat beribadah, tetapi juga sebagai tempat latihan dan tempat untuk mengadakan perubahan dan perbaikan sosial masyarakat.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia telah menunjukkan kemampuannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak ulama yang akan mewariskan dan melahirkan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi selanjutnya. Hal ini dikemukakan oleh Yamakhsyari Dhofir, tujuan utama pesantren adalah untuk melestarikan dan mengembangkan Islam dalam masyarakat sekitarnya (Dhofir, 1982).

Tujuan Pendidikan pondok pesantren tidak untuk mengisi pikiran santri yang dididik dengan pelajaran-pelajaran yang diajarkan saja akan tetapi juga untuk meningkatkan pembinaan moral, melatih serta untuk memupuk semangat menghargai nilai-nilai kemanusiaan dan mengajarkan para santri untuk hidup dengan sederhana dengan hati yang bersih (Qomar, 2005).

Manusia dalam menempuh perjalanan hidupnya tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan karena lingkungan itulah yang membentuk watak manusia, dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam hidup masyarakat diatur oleh tata nilai dan norma-norma yang berlaku, yang menjadi pedoman hidup mereka dan berlangsung secara turun-temurun. Agama islam menempatkan sholat sebagai ibadah yang wajib dan harus dikerjakan oleh setiap kaum muslim yang sudah baligh dan berakal sehat. Sholat diperintahkan oleh Allah SWT, untuk mencegah perbuatan yang keji dan munkar. Jika, sholat dilakukan dengan khusu' maka

seorang muslim dapat menghindari perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai ajaran agama islam.

Pondok pesantren Darussalam putri utara mempunyai susunan kepengurusan salah satunya yaitu ubudiyah pesantren. Berbicara mengenai sholat tidak terlepas dari ubudiyah pesantren dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat santri, karena sholat adalah salah satu ibadah wajib yang disyari'atkan agama islam. Salah satu ajaran islam yang dipahami, dipelajari, dan diamalkan adalah sholat lima kali sehari semalam.

Ubudiyah pesantren adalah salah satu Lembaga Pendidikan bernuansa islami yang menerapkan kedisiplinan sholat berjama'ah bagi seluruh santri pondok pesantren Darussalam pada waktu sholat subuh, dzuhur, asar, maghri, dan isya'. Dalam suatu Lembaga Pendidikan tentu terdapat beberapa aturan yang dibuat oleh pimpinan ubudiyah pesantren.

Peraturan yang dibuat otomatis harus dipatuhi oleh seluruh santri pondok pesantren Darussalam, apabila terjadi pelanggaran aturan yang telah dibuat oleh ubudiyah pesantren maka para santri akan mendapatkan sebuah sanksi atau hukuman. Dan selanjutnya akan mendapatkan pembinaan dari ubudiyah pesantren. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti disini masih ada beberapa santri yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan sholat jama'ah yang telah dibuat oleh ubudiyah pesantren, diantaranya yaitu masih ada santri yang tidak melaksanakan sholat, masih ada santri yang terlambat melaksanakan sholat berjama'ah, dan masih ada santri yang melaksanakan sholat berjama'ah tanpa kesadaran sendiri- sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"BIMBINGAN KONSELING BEHAVIORAL LEMBAGA UBUDIYAH DALAM MENGAKTIFKAN PELAKSANAAN SHOLAT BERJAMA'AH SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM PUTRI UTARA"**.

LANDASAN TEORI

Konseling Behavior

Pengertian Bimbingan konseling behavior

Konseling Behavioral adalah salah satu dari teori-teori konseling yang ada pada saat ini. Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang

menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan, dan perasaan.

Secara etimologis, Bimbingan dan Konseling terdiri atas dua kata yaitu “bimbingan” (terjemahan dari kata *guidance*) dan “konseling” (diadopsi dari kata *counseling*). Secara harfiah istilah “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti mengarahkan (*to direct*), membantu (*to pilot*), mengelola (*to manage*), dan menyetir (*to steer*) (SyamsuYusuf, 2008).

Konseling Behavior Ubudiyah Pesantren Dalam Mengaktifkan Pelaksanaan Sholat Berjama’ah

1).Metode Uswatun Khasanah, Memperlihatkan keteladanan baik yang berlangsung melalui menciptakan kondisi pergaulan yang akrab antara personal Lembaga dan Lembaga-lembaga yang lainnya untuk mencerminkan akhlak terpuji. 2). Metode Nasihat, Didalam kamus al-muhith disebutkan bahwa wa’azhahu, ya’izhuhu, wa’izhatan, mau’izhatan mengingatkannya aka napa yang dapat melembutkan kalbunya atau hatinya, yang berupa pahala dan siksa, sehingga dia dapat menerima nasehat. 3). Metode Pembiasaan, Sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam dan pemberian kesempatan kepada santri agar terbiasa mengamalkan ajaran agamanya, baik secara individual ataupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. 4). Metode Hukum, Salah satu metode yang dapat digunakan dalam melaksanakan Pendidikan terhadap anak. Anak yang melakukan suatu kesalahan tidak boleh dibiarkan karena bisa membahayakan dirinya sendiri. 5). Metode Pengalaman, Yaitu pemberian pengalaman keagamaan kepada santri dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan -kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan penelitian tersebut. Data tersebut dapat berasal dari

naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi, dan dokumen-dokumen lainnya (Surakhmad, 1990).

Penelitian ini dikategorikan lapangan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada (Kasadi, 1993). dengan penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di tempat penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, ubudiyah dalam menjalankan perannya untuk mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri adalah dengan melakukan beberapa metode yaitu metode keteladanan, metode nasehat, metode hukuman, metode perhatian, metode pembiasaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Musyarofah selaku ketua ubudiyah pesantren Darussalam putri utara pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

“Peran yang pertama yaitu sebagai pembimbing, peran ubudiyah dalam pesantren sangatlah penting dipondok pesantren Darussalam karena fungsi dari ubudiyah pesantren sendiri untuk meningkatkan santri untuk lebih taqarrub illah. Diantara peran ubudiyah pesantren yaitu mengondisikan kegiatan yang berhubungan dengan ubudiyah, utamanya sholat berjama'ah, mulai dari mengondisikan santri untuk segera berangkat berjama'ah, menertibkan dan merapikan shof sholat serta mengondisikan saat wiridan dan juga tadarus al-qur'an”. Lembaga ubudiyah disini juga menjadi konseling bagi para santri. Karna pada saat santri tidak bisa dikondisikan ataupun ada beberapa santri yang terlambat dalam melakukan sholat berjama'ah akan dipanggil ke pesantren untuk mendapatkan bimbingan konseling oleh ubudiyah pesantren itu sendiri.

Dari hasil wawancara diatas mempunyai makna yang sesuai dengan dengan pengamatan dan dokumentasi yakni kepengurusan memiliki makna penting untuk kemandirian suatu Pendidikan didalam pesantren.

Pada umumnya bimbingan konseling merupakan serangkaian kegiatan berupa bantuan yang dilakukan seseorang pada konseli dengan cara tatap muka, baik secara individu ataupun beberapa orang dengan memberikan pengetahuan tambahan. Pengetahuan tambahan tersebut kemudian diharapkan menjadi jalan keluar untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh konseli, dengan secara terus-menerus dan sistematis agar konseli mampu merencanakan masa depan yang lebih baik lagi.

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan di ruang perpustakaan pesantren pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 11.30 WIB. Dengan ustadzah Musyaraofah selaku ketua ubudiyah pesantren mengatakan bahwa:

“Yang dimaksud dengan bimbingan konseling di pondok pesantren yaitu memberikan bantuan kepada santri yang memiliki beberapa masalah didalam pesantren. Disini ubudiyah pesantren juga pembimbing dalam melaksanakan proses sholat berjama’ah, ubudiyah pesantren sendiri juga memberikan contoh dengan berangkat lebih awal setelah adzan berkumandang, ketika wiridan berlangsung ubudiyah keliling lalu mengikuti imam ketika wiridan berlangsung, dan ketika ada santri yang ramai atau tidur ketika pelaksanaan sholat jama’ah maka santri tersebut di beri peringatan dan nasehat untuk tidak ramai ketika wiridan sedang berlangsung”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan konseling adalah suatu proses untuk mencapai kehidupan yang lebih bermakna baik secara personal maupun sosial. Selanjutnya wawancara dengan anggota ubudiyah pesantren Darussalam putri utara ustadzah Zulfatun Maghfiroh Kharis pada tanggal 8 Mei 2022 pukul 09.30 WIB sebagai berikut:

“Dalam melakukan bimbingan konseling didalam ubudiyah pesantren, ubudiyah memiliki beberapa metode yang akan diberikan kepada santri pondok pesantren Darussalam putri utara dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama’ah santri yaitu metode pengawasan, metode perhatian dan dengan memberikan tauladan atau contoh yang baik kepada para santri agar dapat di ikuti oleh para santri dengan baik. Dengan beberapa metode tersebut diharapkan semoga dapat menjadi santri yang lebih baik lagi”.

Selanjutnya wawancara dengan ustadzah Dewi Kartika Putri sebagai anggota ubudiyah pesantren pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

“Beberapa metode yang dilakukan untuk konseling ubudiyah yaitu dengan metode nasehat, disini ketika ada santri yang terlambat dalam melaksanakan sholat berjama’ah lebih dari

tiga kali maka santri tersebut akan dipanggil dan diberikan bimbingan konseling oleh ubudiyah pesantren. Dan diberi beberapa arahan melalui metode nasehat tersebut, agar santri tersebut dapat menjadi santri yang lebih baik lagi dan supaya lebih disiplin lagi dalam melaksanakan sholat berjama'ah di pondok pesantren. dan jika, santri tersebut masih melanggar lagi. Maka, ubudiyah pesantren akan memberikan hukuman dengan tujuan agar para santri tersebut jera dan tidak akan mengulangnya lagi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara tersebut diatas menunjukan usaha yang dilakukan bimbingan konseling ubudiyah pesantren agar para santri dapat mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah dengan tertib. Dengan beberapa metode yang dilakukan ubudiyah pesantren yaitu dengan menggunakan metode hukuman, metode nasehat, metode pengawasan, metode perhatian dan juga metode keteladanan. Dapat dikatakan bahwa pada dasarnya bimbingan konseling ubudiyah sangat penting agar santri dapat melaksanakan sholat dengan tertib. Salah satu cara yang paling baik agar tercapainya tujuan konseling behavior dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat santri yaitu dengan cara memberikan contoh yang baik, misalnya dengan berangkat kemusholla terlebih dahulu setelah adzan berkumandang. Dengan begitu diharapkan bagi para santri untuk mencontohnya dengan baik. Sebagai konseling ubudiyah harus mampu mendidik dan mengarahkan para santri dari kurang tertib menjadi lebih tertib lagi karena ubudiyah pesantren adalah kunci dalam keseluruhan proses Pendidikan.

Seperti yang di ungkapkan oleh Saudari Siti Fadilah salah satu santri pondok pesantren Darussalam pada tanggal 15 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

"Jadi dengan metode-metode yang telah diberikan oleh ubudiyah pesantren sendiri sudah bagus. Yakni dengan memberikan suatu metode tersebut ubudiyah dapat menjalankan amanah yang telah diberikan oleh pengasuh pondok pesantren ini. Misalnya dengan menggunakan metode nasehat, disini yang saya lihat ubudiyah ini sudah cukup bagus dalam memberikan nasehat atau arahan-arahan kepada santri yang kurang atau sulit diatur, selain itu metode pengawasan jadi, Lembaga ubudiyah ini memantau si santri tersebut dari jauh, supaya ubudiyah pesantren itu tau apa saja yang santri tersebut lakukan".

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, metode yang diberikan kepada santri sudah bagus, dengan adanya beberapa metode yang diberikan ubudiyah pesantren, menghasilkan hasil yang tidak sia-sia karna dengan beberapa metode tersebut santri dapat menjalankan sholat berjama'ah dengan disiplin, tertib.

Seperti yang dikemukakan oleh ketua ubudiyah pesantren Ustadzah Zulfatul Maghfiroh Kharis pada tanggal 06 Mei 2022 pukul 11.00 WIB.

“ya, sangat perlu sekali adanya bimbingan atau arahan kepada para santri yang melakukan pelanggaran secara berulang-ulang, disini ubudiyah akan memanggil santri yang telat sholat berjama'ah lebih dari tiga kali. Disini ubudiyah pesantren akan memberikan hukuman terlebih dahulu. Jika dengan hukuman santri tersebut masih belum jera maka ubudiyah pesantren akan memanggil santri tersebut dan diberi bimbingan atau arahan-arahan dengan menggunakan metode-metode yang telah dilakukan oleh ubudiyah. Seperti metode nasehat, namun tidak sampai disitu saja, ubudiyah pesantren juga akan melakukan perhatian kepada santri tersebut. Agar santri tersebut merasa nyaman dan dengan begitu diharapkan akan merubah tingkah laku santri menjadi yang lebih baik lagi.

Seperti yang dikatakan oleh saudari Siti Fadilah santri pondok pesantren pada tanggal 10 Mei 2022 pukul 10.30 WIB.

“menurut saya, bimbingan yang ubudiyah lakukan itu sudah sangat bagus sekali. Karna bisa membantu para santri menjadi lebih disiplin dan lebih baik lagi dalam melaksanakan sholat berjama'ah.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa ubudiyah pesantren ini melakukan konseling dengan menggunakan beberapa metode yang telah diterapkan. Dengan begitu ubudiyah pesantren mengharapkan supaya mengaktifkan pelaksanaan berjama'ah santri itu berjalan secara disiplin dan teratur.

Bimbingan konseling ubudiyah adalah untuk membimbing dengan memiliki tugas, peran, dan tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan masalah santri dengan memberikan layanan bimbingan kepada para santri yang memiliki beberapa masalah. Dalam suatu permasalahan bisa berkaitan dengan interaksi sosial dengan cara

bersikap, bertutur kata, tingkah laku atau bersosialisasi sesuai yang dilakukan santri berhadapan dengan konseling ubudiyah pesantren.

Dengan begitu ubudiyah pesantren ini sangat diperlukan, karena dengan adanya ubudiyah pesantren dapat terlaksananya pelaksanaan sholat berjama'ah di pondok pesantren Darussalam.

DISKUSI

Konseling behavioral merupakan bentuk adaptasi dari aliran psikologi behavioristik, yang menekankan perhatiannya pada perilaku yang tampak. Konseling merupakan salah satu teknik dalam bimbingan, tetapi merupakan teknik inti atau teknik kunci. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan, dan perasaan.

Ubudiyah dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat jama'ah santri adalah usaha mulia yang dilakukan ubudiyah pesantren kepada santri-santri yang membutuhkan suatu perjuangan berat dan kesabaran dalam menghadapi rintangan-rintangan berdasarkan prinsip islam. Peranan ubudiyah dalam dalam proses mengaktifkan pelaksanaan sholat para santri sangat besar. Dalam mengaktifkan sholat berjama'ah santri tergantung juga dengan bagaimana cara ubudiyah pesantren dalam mendidik atau membimbing para santri, dan dengan adanya beberapa dorongan dari pengasuh pondok pesantren putri utara dapat membantu santri dalam melaksanakan sholat berjama'ah baik dimasa kini dan juga mendatang.

Sesuai dengan metode yang digunakan oleh para ubudiyah pesantren dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri pondok pesantren Darussalam putri utara. pondok pesantren merupakan salah satu Lembaga Pendidikan tertua dan Lembaga Pendidikan islam tradisional yang aktifitasnya mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam dengan menekankan pada pentingnya moral dan ahklak keadaan para santri sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Konseling behavior yang dilakukan oleh ubudiyah pesantren yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang diterapkan di pondok pesantren Darussalam

Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi adalah Metode Hukuman, Metode Pengalaman, Metode Pembiasaan, Metode Nasehat dan Metode Keteladanan.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Bimbingan Konseling Behavior ubudiyah pesantren sangatlah diperlukan dalam mengaktifkan pelaksanaan sholat berjama'ah santri. Dan disini bimbingan ubudiyah menggunakan metode perhatian, metode hukuman, metode pembiasaan, metode nasehat dan metode keteladanan.

Dan dalam mendidik santri tanpa adanya keteladanan, akan sulit bagi ubudiyah pesantren untuk memberikan pelajaran untuk para santri.

DAFTAR PUSTAKA

Dhofir, Y. (1982). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*. Jakarta: LP3ES.

Kasadi, S. H. (1993). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Qomar, M. (2005). *Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

Surakhmad, W. (1990). *Pengantar Ilmiah:Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

SyamsuYusuf, L. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling,cet. ke3*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.